

## **ABSTRAK**

Isolasi sosial merupakan suatu pengalaman menyendiri dari seseorang untuk menghindari interaksi dengan orang lain. Individu merasa kehilangan hubungan akrab dan tidak mempunyai kesempatan membagi peran, frustrasi, kegagalan. Banyaknya masyarakat yang memiliki anggota keluarga dengan gangguan jiwa menarik diri tidak tahu bagaimana mengatasi hal tersebut. Penerapan ini bertujuan untuk mengetahui penerapan terapi aktivitas kelompok sosialisai pada klien skizofrenia dengan masalah keperawatan isolasi sosial di Ruang Gelatik Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.

Metode yang digunakan adalah pendekatan dengan penelitian studi kasus, subjek yang diteliti yaitu pasien isolasi sosial. Pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan rekam medis, uji keabsahan data dilakukan pengamatan mulai hari pertama, analisis data dengan mengemukakan fakta.

Hasil dari penerapan terapi aktivitas kelompok sosialisasi selama 6 harin pada pasien menarik diri mengalami peningkatan bersosialisasi. Pasien sudah dapat memenuhi semua aspek di sesi kedua.

Simpulan penerapan terapi aktivitas kelompok sosialisasi ini memiliki dampak positif pada pasien isolasi sosial dalam bersosialisasi dengan lingkungannya. Perawat di ruang Gelatik disarankan dapat menerapkan terapi aktivitas kelompok sosialisasi secara terus-menerus pada pasien.

**Kata kunci : Menarik Diri, Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi, Skizofrenia**